

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pemahasan yang telah dikemukakan penulis pada bab sebelumnya pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang (Kopkar Lister), maka penulis akan membuat suatu kesimpulan serta memberikan saran yang berkenan dan bermanfaat bagi koperasi khususnya dalam mempertahankan dan mengembangkan aktivitas usahanya, untuk mencapai tujuan koperasi.

5.1 Kesimpulan

1. Rasio likuiditas pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang masih belum memenuhi standar rasio yang baik menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 hal ini dikarenakan koperasi kurang mampu dalam manajemen kas yang tidak digunakan secara efisien dan optimal. Dan seharusnya koperasi lebih meningkatkan usaha simpan pinjam serta unit lainnya agar dapat memperlancar kegiatan operasional koperasi
2. Rasio permodalan selama tahun 2015-2019 pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang belum maksimal dan merupakan skor terendah kedua. Skor maksimal 6,00 diperoleh ketika rasio diperoleh berada dalam rentang $41 \leq X < 60$. Kemudian untuk modal tertimbang Koperasi Lister memiliki kualitas yang sangat baik dalam membiayai atau menanggulangi aktiva jika suatu saat terjadi masalah guna mendukung adanya Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang dimiliki
3. Rasio Kemandirian dan Pertumbuhan pada Koperasi Karyawan Lister PT PLN (Persero) area Palembang selama tahun 2015-2019 untuk rentabilitas terhadap aset dan rentabilitas terhadap modal sendiri menunjukkan bahwa koperasi sudah memenuhi standar rasio yg baik akan tetapi untuk rasio kemandirian operasional pelayanan belum dapat

menekan biaya-biaya yang ada dalam menjalankan operasinya sehingga laba yang didapat belum optimal

5.2 Saran

1. Sebaiknya Koperasi Karyawan Lister (Kopkar Lister) dapat Seharusnya, koperasi mampu meningkatkan manajemen keuangan koperasi agar dana kas dari keuangan koperasi dapat ditingkatkan untuk kemajuan koperasi. dan juga sebaiknya koperasi lebih meningkatkan usaha simpan pinjam serta unit lainnya agar dapat memperlancar kegiatan operasional koperasi
2. Sebaiknya Koperasi Karyawan Lister (Kopkar Lister) dapat menyeimbangkan lagi modal sendiri dengan total asset melalui peningkatan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, dan simpanan lainnya yang memiliki katakteristik sama dengan simpanan wajib, hibah, cadangan yang disisihkan dari Sisa Hasil Usaha (SHU) dan dapat ditambah dengan maksimal 50% modal penyertaan dan pinjaman dari luar guna mencapai kualitas dengan nilai maksimal. Kemudian untuk modal tertimbang Koperasi Lister memiliki kualitas yang sangat baik dalam membiayai atau menanggulangi aktiva jika suatu saat terjadi masalah guna mendukung adanya Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang dimiliki hendaknya dapat mempertahankan kondisi ini.
3. Sebaiknya Koperasi Karyawan Lister (Kopkar Lister) dapat menekan biaya-biaya yang ada dalam menjalankan operasinya di masa yang akan datang, sehingga laba yang didapat koperasi akan lebih optimal.